

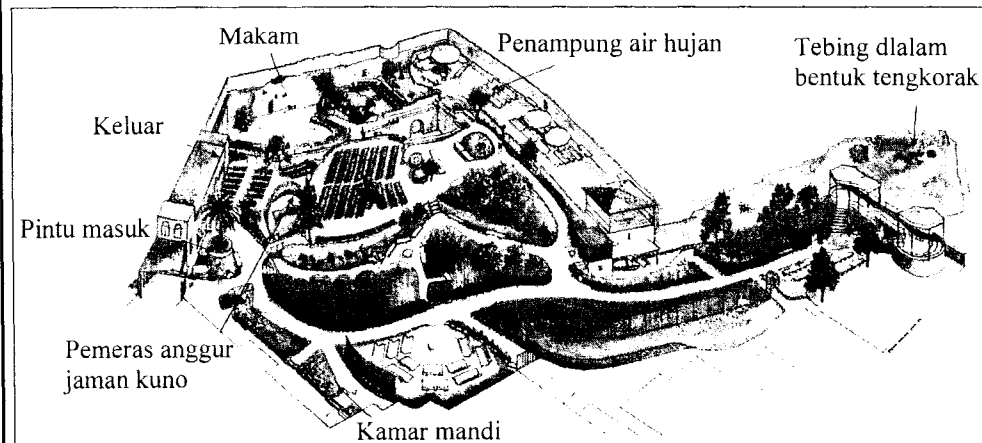
Kami tidak tahu dengan pasti apakah lokasi ini benar-benar lokasi asli tempat penyaliban, pemakaman dan kebangkitan Yesus. Taman tersebut sungguh sesuai dengan rincian yang dijelaskan dalam cerita-cerita ke-empat Injil dan membantu banyak orang untuk membayangkan peristiwa-peristiwa ajaib di pagi Paskah yang pertama.



*'Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit'* (Matius 28: 5-6)

Sementara kita dapat berdebat tentang tempat peristiwa ini terjadi, bagi kami tidak perlu diperdebatkan bahwa *'dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita'*. (Roma 1:4)

Yesus sendiri berkata, *'Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?'* (Yohanes 11: 25-26)



Yayasan Taman Makam (Yerusalem) Inggris;

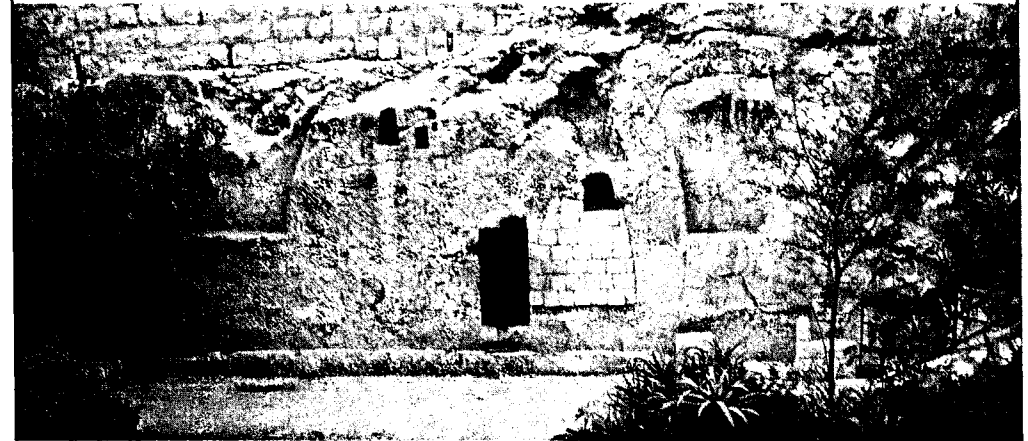
Didirikan pada tahun 1893 untuk pelestarian Makam dan Taman di luar tembok kota Yerusalem, banyak orang percaya bahwa Taman ini adalah Makam Suci dan Taman milik Yusuf dari Arimatea.

Kami tidak memungut biaya masuk.  
Taman dirawat melalui  
sumbangan sukarela para pengunjung.

PO Box 19462, Jerusalem, Israel 91193  
[www.gardentomb.com](http://www.gardentomb.com)

Selamat datang di

## TAMAN MAKAM



**T**aman ini telah dilestarikan secara seksama sebagai sebuah tempat suci Kristiani karena kebanyakan orang percaya bahwa taman tersebut mungkin adalah taman milik Yusuf dari Arimatea yang asli tempat Yesus dimakamkan setelah penyalibanNya. Taman ini dirawat oleh sebuah perwalian amal Inggris yang independen. Yayasan Taman Makam.

*Jika ada pertanyaan, para anggota staf kami yang memakai badge akan senang membantu Anda.*

**Silahkan mulai perjalanan anda dengan berbelok ke kanan dan mengikuti jalan setapak yang diberi tanda menuju Bukit Tengkorak.**

Saat anda berdiri di atas anjungan di ujung Taman, dari sana akan terlihat sebuah terminal bis. Ke arah kiri anda melihat sebuah tebing curam dan ke arah kanan tembok bagian utara Kota Lama Yerusalem. Daerah ini semula adalah bagian dari sebuah tempat menggali batu zaman dulu. Menurut tradisi, bukit tersebut dipakai oleh orang-orang Yahudi sebagai tempat eksekusi dengan dirajam batu, dan oleh orang-orang Romawi sebagai sebuah tempat penyaliban.

Penyaliban biasanya dilakukan di sisi jalan-jalan yang ramai sebagai sebuah peringatan dan tontonan nyata kepada pemberontak-pemberontak potensial. Daerah ini kemungkinan besar adalah tempat seperti itu dengan jalan-jalan utama yang menuju Damaskus dan Yerikho. Alkitab menjelaskan kepada kita bahwa mereka membawa Yesus keluar dari kota dengan memikul salibNya sendiri ke 'Bukit Tengkorak' (Golgota dalam bahasa Aramia, Kalvari dalam bahasa Latin). Di sanalah Dia disalibkan, dengan dua penyamun, di hadapan teriakan pencemooh, sementara orang-orang yang lalu-lalang menghina-Nya.

Kami tak dapat memastikan di mana sebenarnya tempat penyaliban terjadi, namun lokasi yang tepat kurang penting dibandingkan dengan kedalaman makna rohani dari peristiwa

yang sebenarnya terjadi. Yesus dengan rela menhadapi kematian-Nya di atas kayu salib. Semuanya adalah bagian dari rencana kasih ALLAH untuk memberi kita pengampunan. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa *'Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib'* dan *'Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah.'* (1 Petrus 2:24 dan 3:18)

Lokasi tradisi dari peristiwa mengagumkan itu adalah *The Church of Holy Sepulchre* (Gereja Makam Suci) dari abad ke-4, pada jaman Kaisar Konstantin. Lokasi itu kini berada di dalam tembok kota Lama Yerusalem dan selama lebih dari 200 tahun otentitasnya telah dipertanyakan. Jenderal Charles Gordon adalah yang paling terkenal dengan

pendapatnya bahwa tempat menggali batu tersebut (kini menjadi terminal bis) mungkin adalah tempat penyaliban Yesus di luar tembok kota. Kami tak dapat memastikan, namun satu hal yang menarik ialah dengan



*Tebing dlalam bentuk tengkorak*

melihat bentuk sebuah tengkorak manusia diatas batu di sebelah kiri berhadapan dengan anda. Foto yang ditempelkan di atas anjungan menunjukkan bagaimana bentuk batu itu kurang lebih 120 tahun yang lalu, ketika sisi bukit itu telah dikenal sebagai 'Bukit Tengkorak'.



*Pemeras Anggur Jaman Kuno*

Alkitab juga mengatakan kepada kita bahwa *'Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang.'* (Yohanes 19:41) Taman itu adalah milik Yusuf dari Arimatea, seorang yang menjadi pengikut Yesus secara diam-diam, yang diberi ijin khusus memakamkan jenazah Yesus di kuburnya sebelum hari Sabat Yahudi dimulai.

**Sekarang, silahkan kembali masuki Taman,** dengan berbelok ke kanan di rambu taman. Lebih jauh lagi anda akan melihat di sisi kanan anda, sebuah foto berwarna terpasang di sebuah pohon. Dibawah tanah tempat anda berpijak (anda sedang berdiri) terdapat sebuah tangki penampung air hujan terbesar ketiga di kota Yerusalem

yang berkapasitas lebih dari 200.000 galon (sekitar satu juta liter). Tangki tersebut telah dipastikan berasal dari masa pra-Kristiani, dengan bukti adanya bekas sebuah kebun seperti kebun zaitun, atau kebun anggur, di jaman Yesus. Sedikit menyimpang, ke arah toko kami, anda akan melihat sebuah tempat pemeras anggur yang terpelihara dengan baik. Tempat pemeras anggur tersebut digali pada tahun 1924 dan merupakan salah satu yang terbesar yang ditemukan di tanah Israel. Penemuannya menunjukkan bahwa taman tersebut aslinya adalah sebuah kebun anggur yang luas, mungkin taman milik si orang kaya, Yusuf dari Arimatea.



*Penampung Air Hujan*

**Ketika anda menuruni lantai batu di depan makam, anda akan tiba pada puncak perjalanan Taman anda.**

Makam tersebut digali pada tahun 1867. Sayangnya, pintu masuknya telah rusak, mungkin akibat gempa bumi dan kemudian dipugar dengan meletakkan bongkah-bongkah batu.

Tidak semua ahli purbakala sepakat mengenai penanggalan makam, namun pada tahun 1970 Kathleen Kenyon, seorang ahli purbakala yang terpancang/dihormati, menjelaskan bahwa makam seperti itu adalah tipe makam yang lumrah ditemukan sekitar abad pertama sesudah Masehi.

**Sungguh menakjubkan bahwa semua peristiwa yang disebutkan di dalam cerita Alkitab mengenai makam Yesus dapat dilihat di sini:**

- digali dari batu dan bukan gua alami (Matius 27:60)
- disegel/dimeterai dengan menggulingkan sebuah batu besar, seperti terlihat pada terusan di luar tembok depan
- ruangan di dalam cukup luas untuk beberapa pengkabung berdiri, dan ruang ratapan yang luas. (Lukas 24:1-3, 10)

Rincian peristiwa-peristiwa ini, seperti halnya konstruksi tangki penampung air raksasa dan tempat pemeras anggur, menunjukkan kekayaan seorang pria kaya seperti Yusuf dari Arimatea. Sebagai tambahan, tempat penguburan berada di sisi kanan makam (Markus 16:5) dan dapat terlihat dari luar (Yohanes 20:5)



*Tempat pemakaman yang digali dari batu*

Di tahun-tahun sesudahnya Taman tersebut mungkin telah digunakan untuk tempat ibadah orang Kristen baik di jaman Bizantium maupun jaman Perang Salib. Terdapat tanda-tanda sebuah struktur Gereja, mungkin tempat pembaptisan dan dua salib, yang satu berada di dalam makam.